

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : Manziannida Yustiarsyafiroh
N.I.M. : 2010301086
TEMPAT PRAKTIK : RSUD DEPATI HAMZAH
PEMBIMBING : Ibu Tyas Sari Ratna Ningrum

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 juli 2021

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Hazizah
Umur : 46 thn
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jalan Damai Lmpur No.15
No. RM : 00005334789

II. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

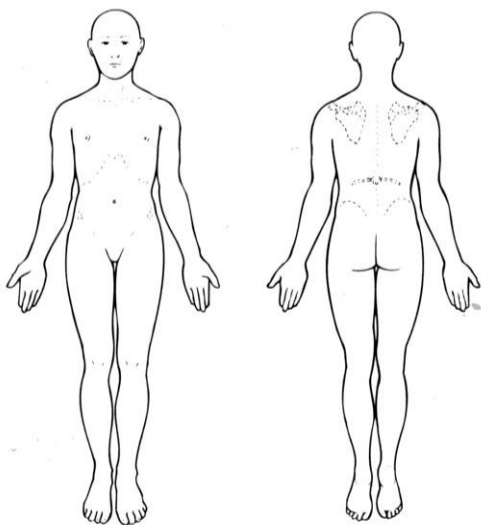


Figure 2.4 Body chart. (After Grieve 1991, with permission.)

1. KELUHAN UTAMA

Pasien mengeluhkan nyeri pada lutut sebelah kanan

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

Pasien mengeluhkan nyeri pada lutut sebelah kanan setelah melaksanakan operasi TKR Dextra sejak tanggal 16 Mei 2019 lalu

3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

Adik kandung pasien juga mengalami pengapuran pada sendi lutut dan telah melaksanakan operasi TKR.

4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Pada awalnya pasien mengalami pengapuran pada sendi lutut sebelah kanan yang telah bernilai grade 4, sehingga pasien diminta untuk melakukan operasi TKR.

5. ANAMNESIS SISTEM:

- Sistem Kepala dan Leher : Tidak ada keluhan
- Kardiovaskuler: Tidak ada keluhan
- Respirasi: Tidak ada keluhan
- Gastrointestinalis: Tidak ada keluhan
- Urogenital: Tidak ada keluhan
- Muskuloskeletal: Adanya keterbatasan gerak pada sendi lutut, terdapat spasme pada m. Quadriceps, m. Hamstring, dan m. Gastrocnemius .
- Nervorum: Tidak ada keluhan

B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 120/80mmHg

HR : 80x/menit

RR : 18x/menit

SUHU: 36°

HEIGHT: 152cm

WEIGHT: 60kg

2. INSPEKSI/OBSERVASI

Statis :

1. Postur pasien kifosis
 2. Terdapat bengkak pada lutut sebelah kanan
 3. Terdapat redness pada lutut sebelah kanan
- Dinamis :

Dinamis:

1. Pasien berjalan menggunakan alat bantu Tripod
2. Terdapat gangguan pola jalan

3. PALPASI

1. Terdapat nyeri pada tekan dan gerak pada m. Quadriceps, m. Hamstring, dan m. Gastrocnemius
2. Terdapat spasme pada m. Quadriceps, m. Hamstring dan m. Gastrocnemius
3. Terdapat rasa hangat pada lutut sebelah kanan

4. PFGD

- Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

Regio Knee Dextra:

Gerakan	Mampu	Nyeri	Full Rom
Fleksi	-	+	-
Ekstensi	-	+	-

Regio Knee Sinistra:

Gerakan	Mampu	Nyeri	Full Rom
Fleksi	+	-	-
Ekstensi	+	-	-

- Pemeriksaan Gerak Pasif

Regio Knee Dextra:

Gerakan	Nyeri	Full Rom	End Feel
Fleksi	+	-	Soft end feel
Ekstensi	+	-	Hard end feel

Regio Knee Sinistra:

Gerakan	Nyeri	Full Rom	End Feel
Fleksi	-	-	Soft end feel
Ekstensi	-	-	Hard end feel

- Pemeriksaan Isometris:

Regio Knee Dextra:

Gerakan	Mampu	Nyeri
Fleksi	-	+
Ekstensi	-	+

Regio Knee Sinistra:

Gerakan	Mampu	Nyeri
Fleksi	+	-
Ekstensi	+	-

5. MUSCLE TEST

a. Kekuatan Otot

pada regio knee dextra:

Gerakan	Otot penggerak	Nilai
Fleksi Knee	Fleksor	3
Ekstensi Knee	Ekstensor	3

Pada regio knee sinistra:

Gerakan	Otot penggerak	Nilai
Fleksi Knee	Fleksor	3
Ekstensi Knee	Ekstensor	3

b. Antropometri

Lutut	Kanan	Kiri
10 cm	26 cm	25 cm
10 cm	30 cm	29 cm
10 cm	33 cm	30 cm

c. ROM

Pada regio knee dextra

Gerakan	LGS
Fleksi – Ekstensi	S 0° - 0° - 85°

Pada regio knee sinistra

Gerakan	LGS
Fleksi – Ekstensi	S 0° - 0° - 90°

d. Nyeri (diam, tekan, gerak)

Regio knee dextra:

- Nyeri diam : 0
- Nyeri tekan : 1
- Nyeri gerak : 2

Regio knee sinistra

- Nyeri diam : 0
- Nyeri tekan : 0
- Nyeri gerak : 0

6. KEMAMPUAN FUNGSIONAL

Kemampuan fungsional : pasien merasa kesulitan dan terdapa nyeri pada saat posisi duduk ke berdiri, dan pada saat berjalan terkadang pasien masih membutuhkan alat bantu jalan berupa tripod

C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

a. Impairment

1. Pasien mengeluh nyeri pada lutut kanan
2. pasien mengalami keterbatasan gerak pada lutut kanan,
3. penurunan kekuatan otot pada lutut kanan,
4. penurunan lingkup gerak sendi lutut kanan,
5. terdapat oedema, warna kemerahan dan perbedaan suhu lokal.

b. Functional Limitation:

1. belum mampu menekuk lutut secara full

c. Disability:

1. mampu menjalankan aktivitas dirumah seperti memasak, dan membersihkan rumah secara mandiri

D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)

a. Jangka Pendek:

1. Mengurangi oedema
2. Mengurangi nyeri gerak pada saat melakukan fleksi ekstensi knee,
3. Meningkatkan lingkup gerak sendi
4. Meningkatkan kekuatan otot fleksor dan ekstensor knee.

b. Jangka Panjang:

1. Melanjutkan tujuan jangka pendek
2. Meningkatkan kemampuan dan aktivitas fungsional secara optimal

E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI

a. Teknologi Fisioterapi:

1. Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)
2. Terapi latihan

b. Edukasi:

1. Pasien diminta untuk menerapkan latihan yang telah diajarkan oleh terapis dirumah,
2. Pasien diminta untuk mengurangi aktivitas yang terlalu banyak menumpu pada sendi lutut seperti berjalan jauh atau berdiri lama

F. RENCANA EVALUASI

1. pengukuran nyeri menggunakan VRS
2. Pengukuran lingkup gerak sendi menggunakan goniometer
3. Pengukuran kekuatan otot dengan MMT
4. Pengukuran oedema dengan antropometri

G. EVALUASI

1. Evaluasi nyeri pada lutut kanan menggunakan VRS:

Lutut kanan	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
Nyeri diam	0	0	0	0	0	0	0
Nyeri tekan	1	1	1	1	1	0	0
Nyeri gerak	2	2	2	2	1	1	1

2. Evaluasi lingkup gerak sendi pada lutut kanan menggunakan goniometer

Knee dextra	T0	T3	T6
Fleksi – Ekstensi	S 0° - 0° - 85°	S 0° - 0° - 95°	0° - 0° - 120°

3. Evaluasi kekuatan otot

Otot penggerak	T0	T3	T6
Fleksor	4	4	4
Ekstensor	4	4	4

4. Evaluasi oedema dengan antropometri

Kneedextra	T0	T3	T6
10 cm	26 cm	25 cm	24 cm
10 cm	30 cm	28 cm	27 cm
10 cm	33 cm	32 cm	31 cm

H. HASIL EVALUASI AKHIR

Pasien dengan nama Ny. Haizah berusia 46 tahun dengan diagnosa post operasi total knee replacement dekstra setelah mendapatkan penanganan fisioterapi sebanyak 2 kali dalam seminggu dengan modalitas yang diberikan berupa Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS) dan terapi latihan didapatkan hasil nyeri berkurang, oedema pada lutut kanan menurun, dan lingkup gerak sendi (LGS) meningkat.

Yogyakarta, 16 Juli 2021
Pembimbing,

Tyas Sari Ratna Ningrum

NIP.